

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SUB
SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

Anggi Putri Dwi Yanti
anggipdy13@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Triska Dewi Pramasari
triska_dewi@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari

litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital, liquidity, and leverage on firm value with profitability as a moderating variable in energy sub-sector companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. The sample used in this study is 6 energy sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 5 years with sampling using a purposive sampling technique. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).

The results of direct influence hypothesis testing using the Smart PLS 3.0 application show that working capital has a positive but insignificant effect on firm value, liquidity has a negative but significant effect on firm value, leverage has a negative but significant effect on firm value, profitability positively and insignificantly moderates the effect of liquidity on firm value.

Keywords: Working Capital, Liquidity, Leverage, Profitability, Company Value

1. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah bidang keuangan yang terutama berkaitan dengan evaluasi dan pengambilan keputusan, karena saling ketergantungan keputusan keuangan suatu perusahaan, maka kedua komponen inilah yang membentuk manajemen keuangan. Fahmi (2015:2) mengemukakan bahwa “Seluruh aktivitas yang berkaitan dengan cara mendapatkan modal atau dana untuk tujuan membiayai bisnisnya”.

Modal kerja adalah suatu ukuran likuiditas pada perusahaan, menstabilkan keuangan dari jangka pendek dan efektivitas operasional perusahaan. Jumingan (2011:66) berpendapat bahwa “Modal kerja adalah total aktiva lancarnya, total tersebut merupakan modal kerja

kotor bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah sumber daya untuk kegiatan jangka pendek”.

Likuiditas merupakan keahlian perusahaan dalam menjalankan semua utangnya yang dibayarkan kembali dengan waktu yang sesingkat-singkatnya. Faktor penting untuk menilai nilai perusahaan yaitu dari likuiditas. “Rasio likuiditas adalah menjelaskan kapasitas bisnis untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya” (Kasmir, 2018:110).

Leverage dikatakan sebagai ratio solvabilitas adalah ukuran harta perusahaan yang dibiayakan oleh kewajiban sebagai upaya meningkatkan kekayaan dari perusahaan. Brigham dan Houston (2018:126) mengemukakan bahwa “Rasio *leverage* adalah memberi sebuah refleksi dengan cara

perusahaan mendanakan aset untuk keahlian perusahaan dalam membayarkan kembali utang jangka panjang”.

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, dengan mempertimbangkan pendapatan, aktiva, dan ekuitas sahamnya. Wakid dkk (2022:123) mengungkapkan bahwa “Profitablitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba secara efektif dan efisien”.

Nilai perusahaan adalah keadaan yang dicapai sebuah perusahaan selama bertahun-tahun untuk beroperasi, hal itu dimulai sejak berdirinya suatu perusahaan dan yang berlanjut hingga sekarang. Veronica (2022:1332) mengatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan bentuk pencapaian perusahaan yang bersumber dari tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan melalui proses kegiatan yang sangat panjang, mulai dari berdirinya perusahaan hingga kondisi perusahaan saat ini”.

Sektor energi (*sector energy*) merupakan industri yang memimpin dan unggul dalam menunjang pertumbuhan perekonomian diindonesia adalah sektor energi yang sahamnya masih banyak diburu investor. Fenomena yang terjadi pada saat ini merupakan industri yang berpengaruh langsung terhadap peningkatan produksi usaha dan berdampak luas terhadap perekonomian bangsa salah satunya adalah sektor energi. Perusahaan di sektor energi mencakup perusahaan yang menambang batu bara, gas alam, minyak bumi, dan sumber energi alternatif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh Modal kerja terhadap Nilai perusahaan, Likuiditas terhadap Nilai perusahaan, *Leverage* terhadap Nilai perusahaan, Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

“Manajemen keuangan merupakan penilaian serta pengambilan keputusan utama disiplin keuangan, dua keputusan tersebut berhubungan dengan manajemen keuangan” (Suleman dkk, 2019:1). Kedua fokus ini mempengaruhi pengelolaan keuangan, dimana kedua aktivitas tersebut berhubungan karena bergantung pada keputusan keuangan perusahaan dinilai oleh pihak yang menilai. Meskipun terdapat beberapa kesamaan pada akuntansi dan proses ini karena sama-sama menekankan pada aset dan kewajiban perusahaan, fokusnya di sini adalah meninjau peristiwa masa lalu, memeriksa laporan keuangan, dan menerima pertanggungjawaban atas tindakan di masa lampau.

Modal Kerja

Modal kerja adalah komponen fundamental perusahaan, karena membiayakan kegiatan operasional perusahaan yang akan dilakukan dan bisnis yang sedang berlangsung. Kasmir (2018:250) mengatakan bahwa “Modal kerja adalah uang yang digunakan operasional bisnis. Investasi dilakukan pada aset jangka pendek dan aset lancar, yaitu uang kas, surat berharga, piutang, inventaris”.

Rumus penelitian modal kerja dihitung menggunakan rumus Kasmir (2018:250) sebagai berikut:

Modal kerja =

Aktiva Lancar – Utang Lancar

Keterangan:

Aktiva Lancar : Aktiva perusahaan yang dicairkan dalam bentuk uang kas.

Utang Lancar : Kewajiban keuangan jangka pendek.

Likuiditas

Likuiditas adalah bagian penting dari keuangan. Likuiditas yaitu ukuran yang digunakan menilai kinerja perusahaan berdasarkan keahliannya untuk memenuhi kewajiban lancarnya. “Rasio yang dikenal sebagai likuiditas menyatakan keahlian perusahaan untuk menjalankan pembayaran utang dan komitmennya” (Hery, 2018:149). Rasio ini menggunakan rumus Kasmir (2018:134-135) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan:

Aktiva Lancar : Aset jangka pendek.

Utang Lancar : Kewajiban yang mempunyai jangka waktu satu tahun.

Leverage

Rasio *leverage*, juga dikenal sebagai rasio solvabilitas adalah rasio yang menyatakan berapa banyak utang yang telah digunakan untuk mendanai aset atau aktiva perusahaan. Hery (2018:162) mengatakan bahwa “Rasio *leverage* adalah menentukan seberapa besar utang yang digunakan untuk

mendanai aset perusahaan”. Rasio ini menggunakan rumus” (Kasmir, 2018:157-158) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan:

Total Kewajiban : Kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan.

Total Ekuitas : Total hak milik atas aset perusahaan.

Profitabilitas

Hery (2018:192) menjelaskan bahwa “Rasio profitabilitas adalah mencerminkan seberapa menguntungkan suatu perusahaan memanfaatkan seluruh sumber daya atau kapabilitasnya, termasuk dari penjualan, pemanfaatan aset, dan pemakaian modal”. Rasio ini menggunakan rumus Hery (2016:193) yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Laba bersih : Keuntungan dari total pendapatan dan biaya yang dikurangi oleh pajak.

Total Aset : Aktiva yang dimiliki perusahaan.

Nilai Perusahaan

Harmono (2016:50) menyatakan bahwa “Nilai harga saham digunakan untuk menghitung nilai perusahaan karena cara pasar menentukan harga saham suatu perusahaan, merupakan cerminan evaluasi masyarakat terhadap keberhasilan finansial awal perusahaan”. Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus” (Brigham dan Houston, 2018:145) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

Harga per lembar : Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar di pasar modal.

Nilai buku saham : Jumlah yang dibagikan pada investor jika perusahaan tersebut dibubarkan dan harta kekayaannya sebesar nilai bukunya.

Nilai buku saham pada cara sistematis dirumuskan,yaitu:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

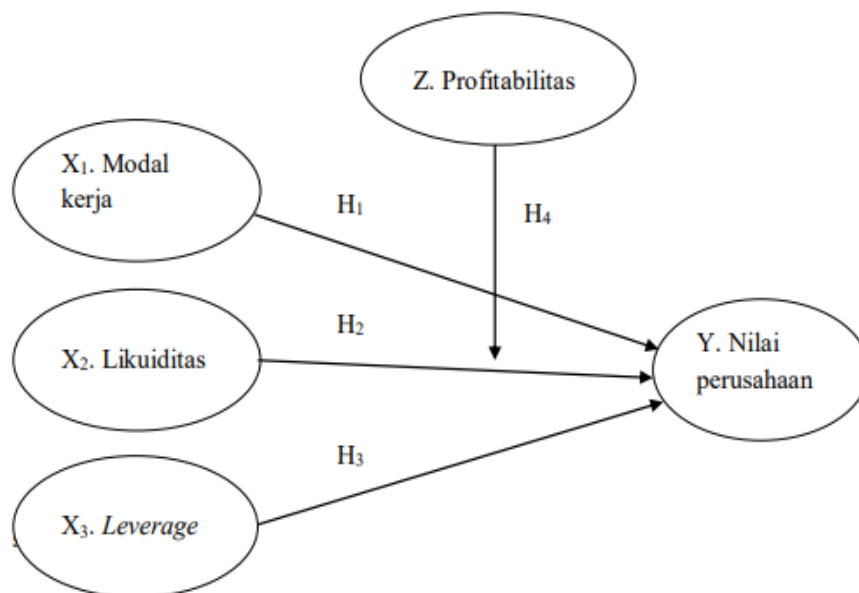
Keterangan:

Total ekuitas : Total hak milik atas aset perusahaan.

Jumlah saham beredar : Saham perusahaan yang dimiliki perorangan atau perusahaan

Kerangka Konseptual

“Kerangka berpikir merupakan model konseptual yang menggambarkan ikatan antara teori dan beberapa komponen penting” (Sugiyono, 2018:60). kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

H₁ :Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₂ :Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan.

H₄ : Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah suatu penelitian yang dibuat oleh peneliti. Peneliti akan lebih mudah melakukan penelitian dengan efektif terhadap permasalahan yang akan diteliti jika mempunyai rencana penelitian. Sugiyono (2018:2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah penelitian yang mengumpulkan informasi data untuk tujuan tertentu”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat untuk penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor energi. Penelitian ini dilakukan tidak secara langsung melainkan melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia dilakukan selama 4 tahun (2019-2023). Peneliti melaksanakan penelitian ini pada bulan Maret– Mei 2024 yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

“Populasi adalah kategori luas dari objek dan orang dengan ciri-ciri dan kualitas tertentu yang peneliti putuskan dan kemudian diperiksa lalu diambil kesimpulannya” (Sugiyono, 2018:117). “Sampel merupakan bagian populasi representatif mencakup seluruh anggotanya” (Morissan, 2017:108). Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor yang telah terdaftar pada

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 dengan jumlah perusahaan sebanyak 82 perusahaan.

Berikut kriteria yang akan dijadikan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- Perusahaan sub sektor energi yang mencantumkan laporan keuangan selama tahun 2019-2023.
- Perusahaan sub sektor energi yang mengalami laba pada tahun 2019-2023.

Perusahaan sub sektor energi yang memiliki aset 1 miliar - 50 triliun pada tahun 2019-2023.

Metode Analisis Data

Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (PLS-SEM).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Data penelitian ini adalah Modal kerja, Likuiditas, dan *Leverage* sebagai variabel independen (bebas), Profitabilitas sebagai variabel moderasi, dan Nilai perusahaan sebagai variabel dependen (terikat). Data yang digunakan adalah data sekunder karena pada penelitian ini hasil datanya diperoleh tidak secara langsung melainkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang terdaftar di BEI menggunakan laporan tahunan selama 5 tahun (2019-2023). Pada penelitian ini sampel yang digunakan ada 6 perusahaan dengan demikian

data yang diambil $5 \times 6 = 30$ data penelitian.

Asumsi Klasik Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengujian korelasi antar variabel bebas apakah ditemukan atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau pelanggaran antar variabel independen (bebas). Apabila terjadi korelasi maka terjadi pelanggaran dalam uji multikolinieritas. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel Modal kerja (X_1), Likuiditas (X_2), dan *Leverage* (X_3) menunjukkan bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas, dilihat dari nilai $VIF < 5,00$.

Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas ini untuk mengetahui pada masing-masing data penelitian terdapat variabel yang berdistribusi normal atau tidak. Uji ini bisa dilihat di alat analisis berupa Smart PLS 3.0 pada bagian data primer dilihat pada nilai *Excess Kurtosis* dan *Skewness*. Pada penelitian ini data yang dihasilkan diartikan bahwa seluruh sebaran data indikator berdistribusi normal.

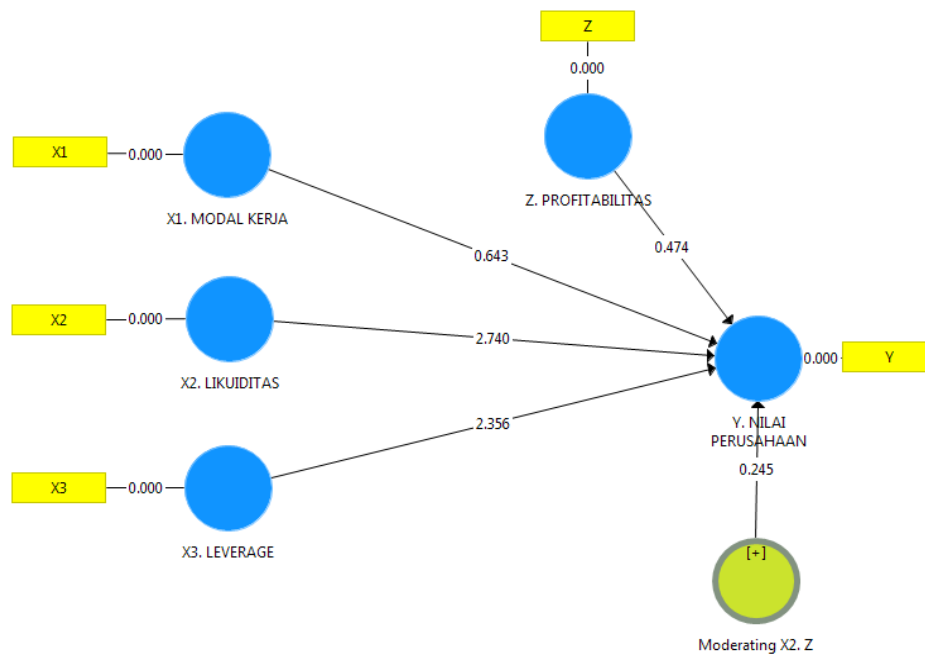
Dilihat dari nilai *Excess Kurtosis* dan *Skewness* yang berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau uji *inner model* dilakukan dalam menguji konstruk eksogen (bebas) dan endogen (terikat) yang sudah dihipotesiskan. Uji ini bisa dilihat pada bagian *R-Square* untuk variabel terikat. Sejauh mana beberapa faktor independen mempunyai dampak terhadap variabel dependen dapat dievaluasi dengan memeriksa perubahan nilai *R-Square*. *Adjusted R-Square* digunakan jika variabel bebasnya lebih dari dua. Hasil dari penelitian ini yaitu, variabel Modal kerja (X_1), Likuiditas (X_2), dan *Leverage* (X_3) mempengaruhi Nilai perusahaan sebesar 0.435 (43,5%) berdasarkan interpretasi koefisien determinasi maka pengaruhnya cukup berarti, sisanya sebesar 56,5% yang dimana sisa tersebut merupakan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Hasil analisis penelitian dengan menggunakan analisis Smart PLS (*partial least square*) tersebut selanjutnya dibuat persamaan struktural sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu 0.305, Nilai *T-Statistics* 0.643 ($<1,964$) dengan nilai *P Values* yaitu **0.520** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Modal kerja (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Modal kerja maka Nilai perusahaan akan semakin naik. Dengan demikian **Hipotesis ke 1 ditolak**. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2019) hasilnya bahwa variabel Modal kerja tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Modal kerja merupakan modal yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk melakukan pembiayaan dalam melakukan

kegiatan atau aktivitas perusahaan setiap hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup, maka perusahaan akan beroperasi dengan baik secara ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan dalam hal keuangan perusahaan. Modal kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena modal kerja merupakan komponen yang penting dalam melakukan kegiatan di perusahaan. Temuan studi ini menunjukkan bahwa modal kerja mempunyai dampak yang dapat diabaikan, dan perusahaan dengan modal kerja bersih yang besar mungkin juga menjadi penyebabnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh manajemen modal kerja yang buruk dan rasio biaya modal yang tidak seimbang, namun hal ini tidak selalu berdampak pada nilai perusahaan, keuntungan untuk optimalisasi modal kerja bersih. Selain itu, keputusan investor untuk membeli saham

mungkin tidak berpusat pada modal kerja sehingga dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu -0.779, Nilai *T-Statistics* 2,740 ($\geq 1,964$) dengan nilai *P Values* yaitu **0.006** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi Likuiditas maka Nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk (2021) hasilnya bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa ketika likuiditas tinggi, maka hal tersebut dapat terjadi meningkatkan nilai perusahaan, korporasi mungkin tidak dapat melakukannya karena tingkat likuiditas yang besar. Saat mengevaluasi keberhasilan keuangan perusahaan, investor dan pihak eksternal lainnya menerima dan mempertimbangkan informasi mengenai likuiditas ini. Piutang usaha dan penjualan barang dapat berkontribusi pada likuiditas yang kuat. Jika komponen aktiva lancar didominasi oleh nilai persediaan dan piutang tentu saja hal ini akan berdampak karena korporasi mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dan terkesan dalam keadaan likuid. Likuiditas yang rendah menurunkan harga saham

perusahaan, namun likuiditas yang berlebihan dapat menghambat potensi perolehan keuntungan internal dengan mencegah uang digunakan secara efektif untuk operasi sehari-hari. Karena operasional operasional tidak memanfaatkan secara maksimal, Keuntungan yang diperoleh perusahaan juga kecil sehingga dapat mewakili tingkat pengembalian yang kecil juga dan hal ini membuat investor mempertimbangkan kembali pilihannya untuk melakukan investasi pada perusahaan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu -0.397, Nilai *T-Statistics* 2.356 ($\geq 1,964$) dengan nilai *P Values* yaitu **0.019** ($\leq 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (X_3) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya semakin tinggi *Leverage* maka Nilai perusahaan akan semakin menurun. Dengan demikian **Hipotesis ke 3 diterima**. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk (2020) hasilnya bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki utang lebih banyak akan memberikan sinyal negatif kepada investor. Memanfaatkan hutang Ada kekhawatiran besar bahwa penerimaan investor terhadap dividen akan menurun dan profitabilitas perusahaan akan

berkurang. Hutang yang tidak memperhitungkan pendapatan akan menambah beban tetap. Semakin besar Kemungkinan kebangkrutan meningkat seiring dengan adanya hutang karena perusahaan tidak mampu membayar bunga dan pokok. Manajemen perlu berhati-hati dalam menggunakan hutang karena hutang yang berlebihan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu 0.085, Nilai *T-Statistics* 0.245 ($<1,964$) dengan nilai *P Values* yaitu **0.806** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y), artinya Profitabilitas memperlemah pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian **Hipotesis ke 4 ditolak**. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2019) hasilnya bahwa Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh likuiditas yang diukur dengan CR terhadap nilai perusahaan.

Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai jumlah aset lancar yang besar. Sejumlah besar kas mengganggu akibat persentase atau distribusi aktiva lancar yang terlalu tinggi dari sumber daya saat ini yang tidak membantu bisnis. Karena aset lancar yang berlebihan dapat menyebabkan sejumlah besar uang mengganggu atau tidak digunakan, serta kesalahan

distribusi aset lancar yang merugikan perusahaan, akibat dari kerugian tersebut nilai perusahaan menjadi turun, likuiditas diukur dengan CR terhadap nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah diteliti dan telah dianalisis, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan dari seluruh hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Modal kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_1 ditolak).
2. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_2 diterima).
3. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai perusahaan (H_3 diterima).
4. Profitabilitas secara positif namun tidak signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan (H_4 ditolak).

Saran

Berdasarkan dari hasil simpulan diatas, berikut ada beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bagi perusahaan sektor energi, perusahaan harus lebih mementingkan nilai perusahaannya karena pada temuan penelitian ini perusahaan mampu dalam memenuhi kebutuhan perusahaannya pada saat jangka panjang atau jangka pendek yang dimiliki pada saat jatuh tempo. Investor sebaiknya menjadikan profitabilitas sebagai variabel yang dipertimbangkan, karena rasio ini

mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, menjadi salah satu unsur yang penting untuk berinvestasi.

Bagi Universitas Abdurahman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas semoga bisa sebagai acuan untuk melakukan pengembangan kurikulum pada kampus dan sebagai tambahan informasi serta pengetahuan jika variabel-variabel yang sudah diteliti itu penting agar tidak adanya kesamaan pada peneliti selanjutnya yakni pada variabel Modal kerja, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Nilai perusahaan.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi untuk masukan terhadap enelitannya dan jika ingin melakukan disarankan untuk perubahan variabel, jumlah sampel atau pun perusahaan yang akan diteliti agar selanjutnya dapat memperoleh hasil yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, E. F., dan J. F., Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.

Darmawan, A., Putragita, Y., Purnadi., Aryoko, Y, P. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 5 (1) : 83-92.

<https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2461>

- Dewi, D, C., Nurhayati, E., Syarifuddin, S. 2021. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *JRKA*. Volume 7 (2) : 87-102. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4966>
- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Cetakan Keempat. Bandung: CV. Alfabeta.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Morissan, M.2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Putri, H, F, D., Susyanti, J., Salim, M, A. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Manajemen Prodi*

- Manajemen*. Volume 7 (2) : 45-54.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2312/2173>
- Setyawan, B. 2021. Pengaruh Modal Kerja dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Terapan*. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. Volume 5 (1) : 73-87.
<https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suleman, D., Susilowati, I, H., Marginingsih, R. 2019. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Veronica, N, P, A., Sari, L, P., Pramitasai, T, D. 2022. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Volume 1 (7) : 1331:1346.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i6.2188>
- Wakid, R, T., Sari, L, P., Wahyuni, I. 2022. Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Net Interest Margin Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Konvensional Persero Yang Terdaftar Di Ojk. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Volume 1 (1) 122:136.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i1.1849>
www.idx.co.id